

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII DAN
INDEKS SRI-KEHATI PERIODE 2016 – 2018)¹**

Niswatin Chasanah

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email: niswatin.chasanah-2015@feb.unair.ac.id

Sylva Alif Rusmita

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email: sylvalifr@feb.unair.ac.id

ABSTRACT:

*This study aims to determine and analyze the effect of profitability (ROA) on stock prices with corporate social responsibility (CSR) as a variable that moderates the two variables. The object of this research is companies incorporated in JII and SRI-KEHATI indexes that meet the test sample criteria during the period 2016 - 2018. This study uses a quantitative approach. Analysis of the data in this study used a moderation regression analysis (MRA). This study uses 20 samples for the JII index and 21 for the SRI-KEHATI index. Data obtained from the company's financial statements incorporated in JII and the SRI-KEHATI index for the period of 2016 - 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The results showed that Return On Assets (ROA) had a significant effect on JII stock prices and SRI-KEHATI index stock prices. Furthermore, with CSR as a moderating variable showing the results of research with JII that is partially CSR disclosure shows a significant value which means CSR disclosure is able to moderate the relationship of ROA with JII stock prices. Overall (simultaneous) independent variables (ROA, CSR, ROA * CSR) significantly influence the stock price of JII. Furthermore, the results of research with the SRI-KEHATI index partially disclose CSR as a moderating variable showing a significant value. This means that CSR disclosure is not able to moderate the relationship of ROA with JII stock prices. while overall (simultaneous) independent variables (ROA, CSR, ROA * CSR) affect the stock price of the SRI-KEHATI index.*

Keywords: Profitability, StockPrice, ROA, CSR.

I. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini dengan semakin majunya perkembangan keuangan dan pesatnya pertumbuhan teknologi, semakin membantu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memberikan alternatif-alternatif yang menarik bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh keuntungan. Peningkatan kualitas produksi, berkembangnya berbagai macam produk, peningkatan harga

kebutuhan yang semakin tinggi, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, tujuan Investasi selain untuk persiapan kebutuhan yang tidak terbatas, juga untuk mengantisipasi agar uang yang dimiliki tidak tergerus oleh inflasi. teori, terhadap investasi yang lebih berisiko investor akan mengharapkan return yang lebih tinggi (Darmadji,2012:1). Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam dan mulai dikembangkan investasi berbasis syariah, dimana investasi tersebut

¹ Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Niswatin Chasanah, NIM: 041511433096, yang diuji pada 25 Oktober 2019.

mengintegrasikan nilai-nilai agama yang menjadi pedoman dalam kegiatan investasi dengan cara melakukan proses

Perkembangan instrument syariah di pasar modal Indonesia sudah terjadi sejak tahun 1997. Berawal dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai oleh dana reksa (Nurul Huda & Mustafa, 2007:55). Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus tentang hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Investasi syariah yang banyak diminati masyarakat Indonesia yaitu pada Indeks harga saham yang merupakan kumpulan atau perikatan yang sesuai dengan syariah. Saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham termasuk instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Menurut (Al-Tamimi & Kalli, 2009), keputusan investasi di pasar modal tidak terlepas dari penilaian kinerja perusahaan, salah satunya adalah kinerja keuangan. Sudana (2011:20) menyatakan bahwa laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepannya

Penentuan harga saham didasarkan pada kinerja keuangan, salah satunya yang sering diperhatikan oleh para investor adalah kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas.

seleksi (*screening*) dalam memilih instrument-instrumen investasinya.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau keuntungan, yang mana ini akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi disuatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba), (Margaretha,2005:21). Penelitian yang dilakukan Muhammad & Rahim (2015), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel ROA sebagai rasio profitabilitasnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dengan menggunakan asetnya maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Laba (profit) terbukti mampu meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga dapat berpengaruh ke harga saham yang semakin meningkat.

Menurut Titisari et al (2010). Perusahaan juga harus menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi yang sejalan dengan legitimacy theory Perusahaan yang menerapkan CSR diharapkan akan memperoleh legitimasi

sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2006). Menurut Darwin (2006) secara umum CSR akan bermanfaat bagi sosial dan lain-lain. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan dari sisi ekonomis politis. Pada penelitian terdahulu oleh Pramana dan Mustanda (2016), bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang berarti sifat moderasinya adalah positif atau memperkuat pengaruh positifnya). Sedangkan dalam penelitian Hamdani (2014), pengungkapan CSR berhubungan signifikan terhadap terhadap harga saham, itu berarti stakeholder mulai mempertimbangkan aspek-aspek sosial dalam berinvestasi. Jika dilihat dari reaksi stakeholder tersebut, memungkinkan bagi perusahaan di seluruh Indonesia untuk lebih menyadari pentingnya pengungkapan CSR (tanggung jawab sosial) bukan hanya sebagai pemberi informasi atau iklan demi menjaga citra perusahaan.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas(ROA) terhadap harga saham dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index dan Indeks SRI-KEHATI periode 2016 – 2018.

Kontribusi

Kontribusi pada penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi perusahaan

perusahaan yaitu mampu meningkatkan reputasi dan nama baik produk perusahaan, membuka pangsa pasar baru, memperoleh ijin untuk beroperasi secara untuk lebih memperhatikan kinerja keuangannya dan penerapan CSR untuk waktu jangka panjang. Menurut Devie, et al (2019) CSR berfungsi sebagai alat dalam mengelola risiko perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan terutama dalam jangka panjang, dengan memasukkan CSR sebagai strategi menarik investor serta mempererat hubungan dengan pemegang saham.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham and Houston, 2011:146). Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Islam sangat mendorong umatnya untuk meraih laba yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba tersebut muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi-aksi dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta dapatmerealisasikan perannya dalam aktifitas ekonomi. Istilah profit dalam Islam disebut dengan ribh. Arti laba terdapat

dalam Al-Qur'an surat Al baqarah (2:16),
berikut:

كَانُوا وَمَا يَجْرَتُهُمْ رَبِحَتْ فَمَا بِالْهُدَىٰ الصَّلَاةَ اشْتَرَوْا الَّذِينَ أُولَٰئِكَ
مُهْتَدِينَ (١٦)

*Ulā 'ikallażīnasytarawuḍ-ḍalālata bil-hudā fa
mā rabiḥat tijāratuhum wa mā kānu
muhtadīn*

Artinya: (Mereka itulah orang-orang yang
membeli kesesatan dengan petunjuk)
artinya mengambil kesesatan sebagai
pengganti petunjuk (maka tidaklah
beruntung perniagaan mereka) bahkan
sebaliknya mereka merugi, karena
membawa mereka ke dalam neraka yang
menjadi tempat kediaman mereka untuk
selama-lamanya. (Dan tidaklah mereka
mendapat petunjuk) disebabkan
perbuatan mereka itu. (QS 2:16,
Departemen Agama RI, 2008: 152).

Rasio profitabilitas menurut Brigham
and Houston (2011), terdiri dari:

1. Margin Laba atas penjualan, yang
dihitung dengan membagi laba bersih
dengan penjualan, memberikan angka
laba perdolar penjualan.
2. Pengembalian atas total aset (ROA),
yaitu rasio laba bersih terhadap total
aset.
3. Rasio kemampuan dasar untuk
menghasilkan laba (BEP), rasio ini
meunjukkan kemampuan aset
perusahaan dalam menghasilkan laba
operasi, dihitung dengan membagi EBIT
dengan total aset.
4. Pengembalian ekuitas biasa (ROE), yaitu
rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa,

mengukur tingkat pengembalian atas
investasi pemegang saham biasa.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga
yang dibentuk dari interaksi para penjual
dan pembeli saham yang dilatarbelakangi
oleh harapan terhadap profit perusahaan.
Kondisi permintaan atau penawaran atas
saham yang fluktuatif tiap harinya akan
membawa pola harga saham yang
fluktuatif juga (Saptadi, 2007).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social responsibility (CSR)
merupakan suatu komponen integral dari
operasi perusahaan dimana perusahaan
secara sukarela memberikan kontribusi
untuk lingkungan dalam hal ekonomi,
pemeliharaan lingkungan, etika, dan
investasi sosial (Kanji & Chopra, 2010).

Konsep CSR dijalankan sesuai hukum
islam berdasarkan penelitian serta nash-
nash ataupun hadist yang mencakup
diantaranya yaitu kemaslahatan manusia,
dimana dalam hal ini kegiatan CSR dilihat
sebagai kegiatan untuk kemaslahatan
manusia dengan firman Allah dalam (Qs.
Al-anbiyaa' : 107) yang berbunyi:

لِلْعٰلَمِيْنَ رَحْمَةً اِلَّا اَرْسَلْنَاكَ وَمَا
wa mā arsalnāka illā raḥmatā lil-'ālamīn

Yang artinya, (Dan tiadalah Kami mengutus
kamu) hai Muhammad! (melainkan untuk
menjadi rahmat) yakni merupakan rahmat
(bagi semesta alam) manusia dan jin
melalui kerasulanmu.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam
penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis, mengukur variabel yang sedang diteliti dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Menurut Ansori dan Ismawati (2009:13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan. Sugiyono (2015:8) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan annual report perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Indeks SRI-KEHATI dengan periode penelitian selama 2 tahun (2017-2018).

Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yaitu *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Hal ini dikarenakan peneliti mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Serta mengetahui apakah variabel moderasi bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Wijaya, 2009:131).

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini berperan untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas (ROA), harga saham, serta *corporate social responsibility*. Perhitungan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini meliputi: mean, median dan modus, serta standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menguji apakah residual data dalam model regresi yang dibangun telah terdistribusi dengan normal, maka dilakukan uji normalitas (Ghozali, 2006:110). Menurut Ghozali (2006:114-115), uji K-S digunakan dengan cara menciptakan variabel unstandardized residual. Jika probabilitas (*asympt.Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya residual data telah terdistribusi normal, sedangkan apabila probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak yang menunjukkan residual data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi akan memiliki kesalahan standar cukup besar apabila terdapat multikolinieritas yang berimbas pada kesulitan untuk menaksir koefisien. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang tinggi dapat menunjukkan indikasi bahwa suatu model terdapat multikolinieritas. Secara umum jika nilai VIF lebih dari sepuluh maka model regresi tersebut mengandung multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi perlu diuji bilamana suatu model tersebut terdapat ketidaksamaan variance antar residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan pengujian Heteroskedastisitas, dengan menggunakan alat uji statistik dimana salah satunya adalah *Scatterplot*.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual period $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Untuk Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Pengujian dikatakan bebas gejala autokorelasi jika berada diantara -2 sampai $+2$.

Analisis Regresi

Uji hubungan antara variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating digunakan persamaan Multiple Linier Regression (Regresi Linier Berganda).

Hasil analisis regresi tersebut berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX_1 + e$$

$$Y_1 = a + bX_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

$$Y_2 = a + bX_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Harga saham JII

Y_2 = Harga saham indeks SRI-KEHATI

a = konstanta

$b_1 - b_3$ = koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = CSR

X_1X_2 = Interaksi antara ROA dan CSR

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Uji Hipotesis 1

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan nilai t (uji parsial) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini mengukur persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien determinasi). Nilainya adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila R^2 mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis 2

Analisis Regresi Moderasi (Moderate Regression Analysis)

MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel perkalian antara profitabilitas (X_1) dan CSR (X_2) merupakan variabel moderating yang menggambarkan pengaruh moderating variabel CSR (X_2) terhadap hubungan profitabilitas (X_1) terhadap harga saham (Y). terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel

moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1.

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA	63	1,04	2,61	1,4830	0,34236
CSR	63	0,52	0,78	0,6526	0,08212
Harga Saham	63	202	54400	8881,03	11044,818

Berdasarkan tabel 1, profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan rentang nilai dari 0,30 hingga 6.83. Dapat dijelaskan diatas, bahwa nilai ROA tertinggi dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2018. Sedangkan nilai ROA terendah ada pada perusahaan Vale Indonesia, pada tahun 2016. Nilai rata-rata dari variabel ROA adalah 2,7904 dengan standar deviasi sebesar 1,43596. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya, hal ini dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel ini tidak terlalu besar.

Corporate social responsibility memiliki rentan nilai 0,73 hingga 0,89. Nilai terendah dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2018. Sedangkan nilai tertinggi dicapai 5 perusahaan dalam tahun 2017, yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (UNVR), dan Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Nilai rata-rata yang dicapai adalah 0,8152 dengan standar deviasi 0,04174.

Pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa harga saham tertinggi sebesar Rp 54.400 yang terdapat pada Unilever

Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2017. Sedangkan nilai harga terendah ada pada Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dengan harga Rp.202 pada tahun 2018. nilai rata-rata yaitu 7669,30 dengan standar deviasi 11015,733. Nilai standar deviasi lebih besar dibanding dengan nilai rata-ratanya, hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi sebaran data variabel yang cukup besar atau adanya kesenjangan yang cukup besar dari nilai Harga saham Jakarta Islamic Index terendah dan tertinggi.

Tabel 2.

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA	63	1,04	2,61	1,4830	0,34236
CSR	63	0,52	0,78	0,6526	0,08212
Harga Saham SRI-KEHATI	63	202	54400	8881,03	11044,818

Tidak jauh berbeda pada penjelasan statistik deskriptif pada tabel 2 dengan indeks SRI-KEHATI, profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan rentang nilai dari 1,04 hingga 2,61. Dapat dijelaskan diatas, bahwa nilai ROA tertinggi dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) Pada tahun 2018. Sedangkan nilai ROA terendah ada pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk (BBRI) pada tahun 2018. Nilai rata-rata dari variabel ROA adalah 1,4830 dengan standar deviasi sebesar 0,34236. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya, hal ini dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel ini tidak terlalu besar.

Corporate social responsibility memiliki rentan nilai 0,52 hingga 0,78. Nilai terendah dimiliki oleh 3 perusahaan yaitu

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) pada tahun 2016, serta Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada tahun 2018. Sedangkan nilai tertinggi dicapai 5 perusahaan dalam tahun 2017, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Jasa Marga (Persero) Tbk (PJAA), Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), Uniliver Indonesia Tbk (UNVR) dan Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Nilai rata-rata yang dicapai adalah 0,6526 dengan standar deviasi 0,08212.

Pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa harga saham tertinggi sebesar Rp 54.400 yang terdapat pada Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2017. Sedangkan nilai harga terendah ada pada Timah (Persero) Tbk. (TINS) dengan harga Rp.755 pada tahun 2018. nilai rata-rata yaitu 8881,03 dengan standar deviasi 11044,818. Nilai standar deviasi lebih besar dibanding dengan nilai rata-ratanya, hal ni dapat disimpulkan bahwa terjadi sebaran data variabel yang cukup besar atau adanya kesenjangan yang cukup besar dari nilai Harga saham Indeks SRI-KEHATI terendah dan tertinggi.

Hasil uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memahami kondisi data serta memberikan kepastian bahwa model regresi yang dilakukan tepat. Beberapa pengujian yang dilakukan ialah uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah metode Kolmogrov – Smirnov. Hasil dari pengujian Kolmogrov – Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan indeks saham JII dibawah ini:

Tabel 3.

Hasil Uji normalitas

Keterangan	N	Kolmogrov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1	60	0,696	0,717	Normal
Model 2	60	0,836	0,487	Normal

Keterangan:

Model 1: Pengaruh ROA terhadap harga saham JII

Model 2: Pengaruh ROA, CSR, ROA*CSR terhadap harga saham JII

Pada tabel diatas, menunjukkan uji Kolmogrov-smirnov pada persamaan pertama maupun kedua besarnya nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5% yaitu pada persamaan pertama sebesar 0,717 (71%) dan 0,487 (48,7%) pada persamaan kedua. Maka pada persamaan pertama maupun kedua, dapat dikatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

Tidak jauh berbeda dari uji normalitas diatas yang menggunakan harga saham di JII sebagai salah satu variabelnya, maka pada tabel Kolmogrov – Smirnov selanjutnya menggunakan variabel harga saham di Indeks SRI-KEHATI, yang akan dijelaskan pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4.

Hasil Uji normalitas

Keterangan	N	Kolmogrov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1	63	0,538	0,935	Normal
Model 2	63	0,538	0,935	Normal

Keterangan:

Model 1: Pengaruh ROA terhadap harga saham indeks SRI-KEHATI

Model 2: Pengaruh ROA, CSR, ROA*CSR terhadap harga saham indeks SRI-KEHATI.

Melihat hasil pengujian Kolmogrov – Smirnov yang tersaji pada tabel di atas, bahwa pada persamaan pertama maupun persamaan kedua besar nilainya signifikan lebih dari 0,05 atau 5% yaitu pada persamaan pertama dan kedua tanpa diduga dengan perbedaan susunan variabelnya, nilai signifikan yang dihasilkan sama yaitu 0,935 (93,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Multiikolinieritas

Multikolinieritas didalam regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji Multikolinieritas:

Tabel 5.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,396	2,528
CSR	0,896	1,116
ROA*CS	0,413	2,423

Pada tabel 5, hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10 dan tidak ada satu variabel independen yang

memiliki nilai VIF > 10. Hal ini berarti bahwa dalam model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 6.

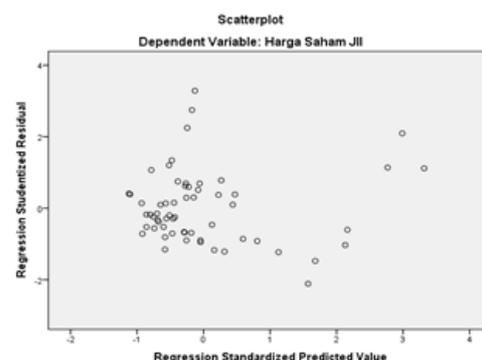
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0,261	3,832
CSR	0,777	1,288
ROA*CS	0,232	4,313

Pada tabel 6 hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10 dan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Hal ini berarti bahwa dalam model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji heterokedastisitas

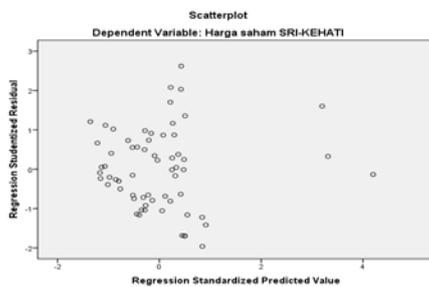
Dalam uji heterokedastisitas dapat menggunakan metode Glejser ataupun menggunakan scatterplot. Pada scatterplot, jika tidak terdapat pola tertentu menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas. Pada tabel dibawah ini akan disajikan pengamatan menggunakan metode scatterplot.



Sumber: data diolah (2019)

Gambar 1.

Pada gambar 1 dengan indeks saham JII dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot bisa dilihat dari pola titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data diolah (2019)

Gambar 2.

Pada gambar 2 dengan Indeks saham SRI-KEHATI dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot bisa dilihat dari pola titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Pengujian dikatakan bebas gejala autokorelasi jika berada diantara -2 sampai +2. Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 dan 4.8 :

Tabel 7.

Uji Durbin-Watson JII

Model	Durbin-Watson
1	1,909

Pada tabel 7 bisa dilihat bahwa dengan uji Durbin-Watson, regresi pada persamaan 1 menunjukkan nilai 1,909 yang berarti nilai Durbin-Watson masih berada pada rentang daerah bebas autokorelasi karena berada diantara -2 sampai +2.

Tabel 8.

Uji Durbin-Watson Indeks SRI-KEHATI

Model	Durbin-Watson
1	0,806

Pada tabel 8 bisa dilihat bahwa dengan uji Durbin-Watson, regresi pada persamaan 1 menunjukkan nilai 0,806 yang berarti nilai Durbin-Watson masih berada pada rentang daerah bebas autokorelasi karena berada diantara -2 sampai +2.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Tabel 9.

Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,883	809,758		0,016	0,987
ROA	471,830	78,460	0,620	6,014	0,000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diatas terdapat nilai signifikan ROA sebesar 0,000. Nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X1 diperoleh thitung sebesar 6,014 dan ttabel sebesar 2,0024 artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel 4.9 ROA berpengaruh terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 10.

Uji t Parsial

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,864	0,261		30,177	0,000
ROA	0,436	0,153	0,343	2,854	0,006

Sedangkan pada tabel 10 terlihat bahwa nilai signifikan ROA sebesar 0,006, atau nilai $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X1 diperoleh thitung sebesar 2,854 dan ttabel sebesar 2,0003 artinya bahwa thitung > ttabel. Maka dapat ditarik kesimpulan pada tabel 10 ROA berpengaruh terhadap harga saham SRI-KEHATI.

Tabel 11.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R	Adjusted	Std. Error
		Square	R Square	of the Estimate
1	0,620a	0,384	0,373	6,272,138

Pada tabel 11 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,373, hal ini berarti 37,3% variasi harga saham Jakarta Islamic Index (JII) dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, sedangkan sisanya 62,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk nilai Standart Error Of Estimate (SEE) adalah 6272,138, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 12.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R	Adjusted	Std. Error
		Square	R Square	of the Estimate
1	0,343a	0,118	0,103	101,784

Sedangkan pada tabel 12 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,103,

hal ini berarti 10,3% variasi harga saham Indeks SRI-KEHATI dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, sedangkan sisanya 89,7 dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk nilai Standart Error Of Estimate (SEE) adalah 1,01784, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis 2 Menggunakan Moderate Regression Analysis.

1. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji apakah Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi hubungan antara Return On Assets terhadap harga saham.

Tabel 13.

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized		Standardized	Sig.
		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,343,876	936,804		0,157
	ROA	683,015	120,052	0,897	0,000
	CSR	4,045,948	6,872,798	0,062	0,558
	ROA*CSR	-618,862	246,339	-0,388	0,015

Berdasarkan hasil pengujian diatas, bisa dilihat pada tabel 13 terdapat nilai signifikansi variabel moderasi (ROA*CSR) sebesar 0,015. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap harga saham JII.

Tabel 14.

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					ANOVA ^a							
Model		Unstandardized		Standardized	Sig.	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
		Coefficients		Coefficients								
		B	Std. Error	Beta								
1	(Constant)	11,217	0,978		0,000	1	Regression	23,254	3	7,751	9,452	0,000 ^b
	ROA	0,079	0,026	0,627	0,004		Residual	48,382	59	0,820		
	CSR	-4,815	1,589	-0,368	0,004		Total	71,636	62			
	ROA*CSR	-0,091	0,266	-0,076	0,733							

Pada tabel 14 terdapat nilai signifikansi variabel moderasi (ROA*CSR) sebesar 0,733. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,733 < 0,05$, maka H_04 diterima dan H_a4 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap harga saham SRI-KEHATI.

2. Uji F Simultan

Tabel 15.
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,663,853,588,462	3	554,617,862,821	15,221	0,000 ^b
	Residual	2,040,518,133,203	56	36,437,823,807		
	Total	3,704,371,721,665	59			

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada tabel 4.15 secara keseluruhan (simultan) terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, CSR, dan ROA*CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham JII.

Tabel 16.
Hasil Uji F (Simultan)

Pada tabel 16 secara keseluruhan (simultan) terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, CSR, dan ROA*CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham SRI-KEHATI.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 17.
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,670 ^a	0,449	0,420	6,036,375

Terlihat dari tabel 17 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,420, hal ini berarti 42% variasi harga saham JII dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (ROA, CSR, dan interaksi ROA*CSR), sedangkan sisanya 58% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk Standart Error Of Estimate (SEE) adalah 6036,375, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 18.
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,570 ^a	0,325	0,290	0,90556

Pada tabel 18 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,232, hal ini

berarti 23,2% variasi harga saham SRI-KEHATI dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (ROA, CSR, dan interaksi ROA*CSR), sedangkan sisanya 76,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk Standart Error Of Estimate (SEE) adalah 0,90556, semakin kecil nilai SEE semakin tepat pula model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

V. SIMPULAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Pada penelitian Laurensia (2015) menyebutkan bahwa harga saham bisa dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Dimana profitabilitas dalam pengukuran labanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan melihat nilai ROA. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asetnya.

Dari hasil uji parsial ROA terhadap harga saham diketahui bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien ROA sebesar 6,014 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham JII. Dengan demikian Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima. Sama halnya dengan hasil uji parsial selanjutnya, yaitu ROA berpengaruh terhadap harga saham SRI-KEHATI. Berdasarkan hasil penelitian,

diperoleh besarnya koefisien ROA sebesar 2,854 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham SRI-KEHATI. Maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad & Rahim (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut juga menggunakan variabel ROA sebagai variabel profitabilitasnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dengan menggunakan asetnya maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan ROA dengan Harga Saham

Menurut Darwin (2006) secara umum CSR akan bermanfaat bagi perusahaan yaitu mampu meningkatkan reputasi dan nama baik produk perusahaan, membuka pangsa pasar baru, memperoleh ijin untuk beroperasi secara sosial dan lain-lain. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan dari sisi ekonomis politis.

Dari hasil uji hipotesis ketiga, menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh hubungan ROA dengan harga saham JII.

Dari perhitungan output SPSS secara parsial diperoleh hasil signifikansi 0,015 pada variabel interaksi antara ROA dengan CSR menunjukkan bahwa CSR sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi secara signifikan hubungan antara ROA dengan harga saham JII. Maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Sedangkan secara keseluruhan (simultan) diperoleh hasil 0,000 atau nilai $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, CSR, dan ROA*CSR) secara keseluruhan berpengaruh terhadap harga saham JII.

Sedangkan hasil uji hipotesis keempat, menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi pengaruh hubungan ROA dengan harga saham SRI-KEHATI. Dari perhitungan output SPSS secara parsial diperoleh hasil signifikansi 0,733 pada variabel interaksi antara ROA dengan CSR menunjukkan bahwa CSR sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi secara signifikan hubungan antara ROA dengan harga saham SRI-KEHATI. ROA dengan harga saham SRI-KEHATI berpengaruh signifikan, namun interaksi antara ROA dengan CSR justru menunjukkan nilai tidak. Maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak. Sedangkan secara keseluruhan (simultan) diperoleh hasil 0,000 atau nilai $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA, CSR, dan ROA*CSR) secara

keseluruhan berpengaruh terhadap harga saham SRI-KEHATI.

Secara parsial, penelitian ini sejalan dengan penelitian Laurensia (2015), yang menyatakan bahwa corporate social responsibility tidak mampu memperkuat pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham. Hal ini dijelaskan bahwa bagi perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung menganggarkan untuk dana CSR yang ada, tidak terpengaruh besar kecilnya perolehan asset yang dimiliki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Arimbawa dan Wirakusuma (2016), menyimpulkan bahwa pengungkapan informasi CSR tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010 – 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori dan Iswati, 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya : Airlangga University Press.
- Anung, Saptadi. 2007. Pengaruh *Return on Investment (ROI)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Amanah, Ragilia.,dkk (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). Jurnal Administrasi Bisnis. Volume. 12 No. 1.

- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2007. *Essential of Financial Management*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, F., dan Joel, F.H. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id (diambil 6 September 2019)
- Darmadji, dan Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji,dan Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwin, Ali. 2006. Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia. *Economic Bussiness Accounting Review*. Edisi III. H:83-95. Diakses tanggal 25 Agustus 2019.
- Devie, devie., Liman, Lovina Pristya., Trigan, Josua and Ferry Jie. 2019. Corporate Social Responsibility, Financial Performance and Risk in Indoesian Natural Resources Industry. *Social responsibility Journal*. ISSN: 1747-1117. Finance.yahoo.com Pergerakan Harga Saham GRI. 2014. *Sustainability Reporting Guidelines*. www.globalreporting.org. diakses tanggal 7 September 2019.
- Huda dan Nasution, 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Indonesia. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, UU No. 40 Tahun 2007, BAB IV.
- Kanji, G., & Chopra, p. (2010). Corporate social resposibility in a global economy. *Total Quality Management & Business Excellence* 21 (2), 119-143).
- Kementerian Agama RI. 2008. *Al Quran dan Terjemahannya* (www.quran.kemenag.go.id , diakses pada 15 Juli 2019).
- Kiroyan, Noke . "Good Corporate Governance (CGC) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah Kaitannya di Antara Keduanya?". 2006. *Economics Bussiness Accounting Review*, Edisi III.
- Laurensia, Stefanny. 2015. Pengaruh kinerja Keuangan terhadap Harga Saham melalui Pengungkapan CSR pada Perusahaan Konsisten Indeks SRI-KEHATI. *AGORA*. Volume 3. No. 2.
- Margaretha, Farah. 2005. *Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Muhammad. 2014 *Manajemen Keeuangan Syariah*. Yogyakarta; UPP STIM YKPN
- Nugroho, Mirza Nurdin dan Yulianto, Agung. Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013,

- dalam *Accounting Analysis Journal* 4, Maret 2015.
- Nurkhin, Ahmad. (2010). *Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol. 2 (1): 46-55.
- Pramana, I., dan I. Ketut Mustanda. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5. No.1.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cetakan, 1. Yogyakarta: Ull Pers.
- Titisari, Kartika Hendra, Eko Suwardi, dan Doddy Setiawan. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*. Paper. Purwokerto.
- Wibisono. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya. Surabaya: Media Grapka
- Wijaya, Tony. 2009. *Analisa Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- www.wikipedia.com (diakses 14 september 2019)
- Yuniarsih, Ni Wayan dan, Made Gede Wirakusuma. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2016. Bali.